

Meningkatkan Aksesibilitas Laporan Keuangan Untuk Optimalisasi Informasi Keuangan

Witra Maison¹, Juita Sukraini², Suci³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

¹witramaison.02@gmail.com, ²juita.sukraini@gmail.com, ³suci141000@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of financial report readability on financial information literacy among financial report users. The study was conducted at Regional Apparatus Organizations (OPD) in Solok City using primary data obtained through questionnaires distributed to financial report users within the OPD of Solok City. The research method used was a quantitative method with a survey approach, while data analysis was conducted using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) application version 26.00. The results showed that the higher the readability of financial reports, the higher the financial information literacy of its users. This indicates that the readability of financial reports plays a significant role in improving the understanding and utilization of financial information by the report users. Thus, financial reports that are transparent, easy to understand, and accessible to all related parties play a crucial role in improving public financial information literacy. Transparency allows financial reports to be presented clearly and completely, ease of understanding ensures that the information displayed does not confuse users, while accessibility ensures that financial reports are accessible to all parties who need financial information.*

Keywords: *Accessibility of Regional Financial Reports, Optimization of Financial Information, Regional Apparatus Organizations (OPD)*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dan bagaimana literasi informasi keuangan pembaca dipengaruhi oleh keterbacaan laporan keuangan. Penelitian dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Solok, dengan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna laporan keuangan di organisasi-organisasi tersebut sebagai sumber data utama. Data dianalisis menggunakan program SPSS 26.00, dan metode penelitian yang digunakan adalah survei kuesioner kuantitatif. Tingkat literasi informasi keuangan pengguna ditemukan berkorelasi positif dengan keterbacaan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh seberapa baik laporan keuangan ditulis. Peningkatan literasi informasi keuangan publik memerlukan keterbukaan, kejelasan, dan aksesibilitas bagi semua pihak yang terlibat. Laporan keuangan harus disajikan secara jelas dan komprehensif, dengan informasi yang mudah dipahami sehingga pengguna tidak bingung. Selain itu, laporan harus dapat diakses oleh setiap orang yang membutuhkannya.

Kata kunci: *Aksesibilitas Laporan Keuangan, Optimalisasi Informasi Keuangan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD)*

1. PENDAHULUAN

Reformasi yang terjadi di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, antara lain bidang politik yang berkaitan dengan tata kelola negara, bidang sosial terkait dengan pola interaksi masyarakat, bidang ekonomi yang mempengaruhi kegiatan perekonomian, serta kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu implikasi penting dari adanya reformasi adalah pemberlakuan kebijakan otonomi daerah yang berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan daerah. Kebijakan otonomi daerah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dengan adanya peraturan ini, pemerintah daerah dapat mengendalikan dan mengawasi anggaran mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang tersedia bagi masyarakat. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 menetapkan standar pengelolaan keuangan daerah dan bertujuan untuk

mendorong pengelolaan keuangan yang baik di tingkat daerah. Akuntabilitas publik dijamin melalui pemantauan pengelolaan keuangan daerah, yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Kemudahan akses laporan keuangan daerah dimaksudkan agar setiap orang yang membutuhkannya dapat mengaksesnya tanpa kesulitan. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 59 Tahun 2007 dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, masyarakat dapat mengakses informasi melalui media seperti surat kabar, televisi, dan internet melalui Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas laporan keuangan daerah.

Pada penelitian (Nararya et al., 2022) menunjukkan bahwa semakin baik akses yang diberikan oleh pihak pemerintah kepada pihak pengguna informasi keuangan maka akan semakin baik pula informasi tersebut dapat digunakan. (Sanda Sipi & Tandi, 2021) mencapai kesimpulan serupa, mengamati bahwa pemanfaatan informasi keuangan oleh masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya aksesibilitasnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan pengguna mengakses laporan keuangan berdasarkan wilayah memengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan data tersebut secara optimal. Subjek studi empiris yang berjudul "Peningkatan Aksesibilitas Laporan Keuangan untuk Optimalisasi Informasi Keuangan" adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Solok.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis data dalam bentuk angka (Waruwu et al., 2025). Populasinya adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan peneliti (Hardani et al., 2020), populasi penelitian ini yakni seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Solok, dengan teknik total sampling, sehingga semua OPD dijadikan sampel. Responden penelitian terdiri dari Kepala OPD, Sekretaris OPD, dan Kepala Bagian Keuangan OPD.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden (Suwartono, 2023). Data yang terkumpul kemudian diuji kualitasnya, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, dilakukan uji hipotesis, serta dihitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 76 orang responden yang terdiri dari Kepala OPD, Sekretaris OPD, dan Kepala Bagian Keuangan pada masing-masing OPD di Kota Solok. Kuesioner penelitian dibagikan secara langsung kepada seluruh responden agar mempermudah proses distribusi dan pengisian. Seluruh kuesioner yang dibagikan berhasil dikembalikan oleh responden, sehingga tingkat pengembalian kuesioner dalam penelitian ini mencapai 100%.

3.1. Uji Instrumen

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat (Azizah & Chaimatusadiah, 2025). Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.00 untuk menguji validitas setiap item pertanyaan. Item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai signifikansi uji validitasnya kurang dari 0,05.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Aksesibilitas Laporan Keuangan	1	0,790	0,2257	Valid
	2	0,860		Valid
	3	0,777		Valid
Optimalisasi Informasi Keuangan	1	0,743	0,2257	Valid
	2	0,748		Valid
	3	0,496		Valid
	4	0,618		Valid
	5	0,595		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 1, seluruh item pertanyaan terkait variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Optimalisasi Informasi Keuangan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Adapun nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,2257 dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid (Krisnawati et al., 2024). Uji ini bertujuan memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila diukur berulang kali. Penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach dalam pengujian reliabilitas. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan lebih besar dari **0,6**, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

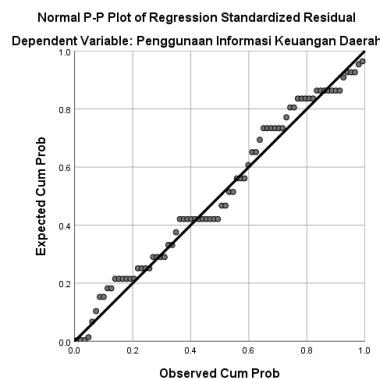
No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Nilai Standarisasi	Ket.
1.	Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,737	3	0,6	Reliabel
2.	Optimalisasi Informasi Keuangan	0,625	5	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel, variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,737, sedangkan variabel Optimalisasi Informasi Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,625. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,6, sehingga seluruh item pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen kuesioner ini dapat diandalkan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu alat uji parametrik untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal (Irfan Syahrani, 2023). Data dikatakan berdistribusi normal apabila penyebarannya berada di sekitar garis diagonal pada grafik dan mengikuti pola garis tersebut. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik Probability Plot pada program SPSS versi 26.00. Apabila data berdistribusi normal, maka model regresi yang digunakan dianggap baik dan memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan melalui grafik Normal Probability Plot, diketahui bahwa data penelitian tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel dalam model regresi (Yaldi et al., 2022). Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel bebas, karena hal tersebut dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak akurat. Dalam penelitian ini, multikolinearitas diuji dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Multikolineritas

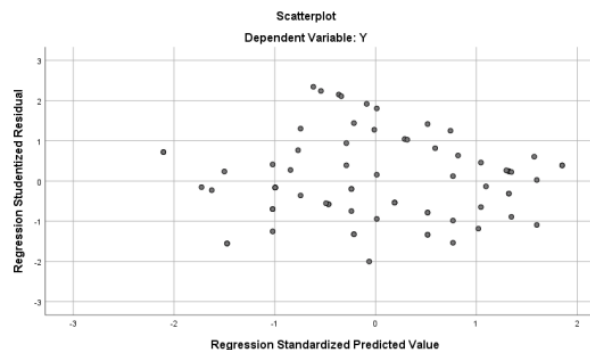
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Optimalisasi Informasi Keuangan

Nilai toleransi untuk variabel independen "aksesibilitas laporan keuangan" adalah 1,000, yang lebih besar dari 0,10, dan faktor inflasi varians (VIF) adalah 1,000, yang kurang dari 10, berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 3. Dengan demikian, variabel aksesibilitas laporan keuangan tidak menunjukkan multikolinearitas, dan model regresi penelitian ini robust dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

3.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varians residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas dapat mengakibatkan model regresi linier sederhana menjadi kurang efisien dan tidak akurat (Silalahi et al., 2024).



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Diagram sebar menampilkan hasil uji heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa titik-titik residual terdistribusi secara merata di atas dan di bawah sumbu $Y = 0$, tidak menunjukkan pola atau pengelompokan yang jelas di wilayah tertentu. Karena tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, kita dapat menggunakan "aksesibilitas laporan keuangan" sebagai variabel independen untuk memprediksi "optimalisasi informasi keuangan". Dengan demikian, model regresi penelitian ini baik dan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3.3. Uji Hipotesis

3.3.1. Uji t (t-test)

Kami menggunakan uji-t untuk melihat bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. Tujuan uji ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan independen yang digunakan dalam model regresi. Penelitian ini menguji hubungan antara dua variabel: "aksesibilitas laporan keuangan" dan "optimalisasi informasi keuangan".

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	1.423	.169
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	4.961	0.000

a. Dependent Variable: Optimalisasi Informasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji-t, nilai t-tabel adalah 1,666 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah partisipan dalam sampel. Nilai t untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan adalah 4,961. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan secara signifikan memengaruhi optimalisasi informasi keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 4,961 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,666 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini terdukung.

3.4. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat dilihat dari nilai R-squared pada output regresi. Nilai ini menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.143	2.122

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Laporan Keuangan

b. Dependent Variable: Optimalisasi Informasi Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Squared adalah 0,154 atau 15,4%. Hal ini berarti variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan mampu menjelaskan 15,4% variasi yang terjadi pada variabel Optimalisasi Informasi Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh, meskipun terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi Optimalisasi Informasi Keuangan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait Aksesibilitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Aksesibilitas Laporan Keuangan dengan Optimalisasi Informasi Keuangan. Artinya, semakin mudah laporan keuangan diakses dan dipahami, maka penggunaan informasi keuangan juga akan semakin optimal. Temuan ini penting karena dapat <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga semua pihak dapat bertanggung jawab atas informasi keuangan yang disajikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, agar laporan keuangan di setiap instansi disajikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh seluruh pengguna informasi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Solok yang telah bersedia menjadi responden penelitian, kepada teman-teman penulis atas dukungan dan bantuannya selama proses penyusunan penelitian ini, serta kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kampus dan seluruh institusi terkait yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan optimal.

REFERENSI

- Azizah, N., & Chaimatusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Irfan Syahroni, M. (2023). Analisis Data Kuantitatif. In *eJurnal Al Musthafa* (Vol. 3, Issue 3). <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 13(2), 659–664. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.659-664>
- Nararya, D., Delvianti, & Andre, B. (2022). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Kota Bukittinggi. *Pareso Jurnal*, 4(3), 767–784.
- Sanda Sipi, A. D., & Tandil, A. (2021). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 502–509. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v1i11.246>
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N., Ginting, E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Suwartono. (2023). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Jayapura: CV Angkasa Pelangi
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>